

<input type="checkbox"/>	Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik
<input type="checkbox"/>	↳ Proses yang dilakukan oleh Pimpinan Organisasi Pemerintah /
<input type="checkbox"/>	Organisasi Publik Untuk memastikan bahwa sumber daya yg
<input type="checkbox"/>	dimiliki digunakan secara efektif, efisien, & sesuai dgn
<input type="checkbox"/>	tujuan Organisasi serta kebijakan publik yg telah ditetapkan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tipe Pengendalian manajemen
<input type="checkbox"/>	1. Pengendalian Preventif (preventif control) dalam tahap ini
<input type="checkbox"/>	Pengendalian manajemen terkait dgn perumusan strategi &
<input type="checkbox"/>	Perencanaan strategi yg dijabarkan dalam bentuk program &
<input type="checkbox"/>	2. Pengendalian Operasional (Operational control) dalam tahap
<input type="checkbox"/>	ini terkait dgn pengawasan pelaksanaan program yg
<input type="checkbox"/>	telah ditetapkan melalui alat berupa anggaran.
<input type="checkbox"/>	3. Pengendalian Kinerja dalam tahap ini Pengendalian
<input type="checkbox"/>	manajemen berupa analisis evaluasi kinerja berdasarkan
<input type="checkbox"/>	tolak ukur kinerja yg telah ditetapkan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pusat Pertanggung Jawaban Sebagai bisnis Pengembangan
<input type="checkbox"/>	Pengukur Kerja. Unit Organisasi yang dipimpin oleh manajer
<input type="checkbox"/>	yang bertanggung jawab terhadap aktivitas pusat
<input type="checkbox"/>	Pertanggung Jawaban yg dipimpin
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	4. Jenis Pusat Pertanggung Jawaban
<input type="checkbox"/>	1. pusat biaya (Expense Center)
<input type="checkbox"/>	Basis Pengukuran = efisiensi biaya
<input type="checkbox"/>	Indikator = Perbandingan antara biaya aktual dgn
<input type="checkbox"/>	anggaran (Varians)
<input type="checkbox"/>	Contoh: Sektor Publik sering kali menggunakan discretionary
<input type="checkbox"/>	expense center (pusat biaya kebijakan) dimana
<input type="checkbox"/>	hubungan input "tidak dapat diukur secara mekanis (contoh:
<input type="checkbox"/>	biaya riset / biaya administrasi);

- 2 Pusat Pendapatan (revenue center)
 Basis Pengukuran = Efektivitas dalam perolehan pendapatan
- indicator, target penerimaan vs realisasi pendapatan.
- 3 Pusat laba (profit center)
 basis Pengukuran = efisiensi & efektivitas
- Indicator = selisih antara pendapatan & biaya (laba) disektor
- public ini sering diterapkan pada BUMD / unit yang
- memiliki tarif layanan.
- 4. pusat investasi (investment center)
 Basis Pengukuran = Optimalisasi modal.
- indicator = ROI (return on investment) & EVA (economic
- Value added) Kinerja diukur dari seberapa besar laba
- yang dihasilkan dibandingkan dgn investasi yg ditanamkan.
-
- Proses Pengendalian manajemen Sektor Public
- Dapat dilakukan dan menggunakan saluran komunikasi formal
- & informal. Saluran komunikasi formal meliputi: Perumusan
- strategi, perencanaan strategis, Penganggaran, Operasional,
- evaluasi kerja. Saluran informal, saluran komunikasi
- dapat dilakukan melalui komunikasi langsung: Pertemuan
- informal, diskusi / melalui metode management by
- walking around
-
- Perumusan Strategi (strategi formulation)
- ↳ Proses Penentuan visi, misi, tujuan, sasaran, target,
- arah & kebijakan serta Strategi Organisasi. Tugas &
- tanggung jawab manajemen puncak hasil Perumusan
- bersifat Permanen & Jangka Panjang
-
-
-



Penganggaran

Tanah ini merupakan tanah yg dominan. Memiliki karakteristik yang agak berbeda dan Penganggaran pada Sektor swasta. Perbedaannya adalah adanya Pengaruh Politik dalam proses Penganggaran

Penilaian Kerja

↳ Bagian dari Proses pengendalian manajemen yg dapat digunakan sebagai alat pengendalian. Pengendalian manajemen melalui Sistem Penilaian Kinerja dilakukan dan cara menciptakan mekanisme reward punishment sistem. Pemberiannya dilakukan sbg pendorong bagi Pencapaian Strategi.

